

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

**5.1.1.** Kondisi objektif siswa menunjukkan bahwa siswa sudah mampu berjalan dari ruang kelas ke toilet dengan ajakan guru, memegang celana, berdiri di atas kloset dan jongkok dengan lutut tertutup, buang air kecil, memegang gayung dengan sedikit air dan mencuci tangan dengan bantuan fisik. Secara garis besar, siswa belum mampu dan belum memahami kegiatan *toilet training* khususnya untuk buang air kecil. Kebutuhan dari siswa ini mencakup pembelajaran remedial untuk *toilet training* dengan pembiasaan kontak mata, meningkatkan stimulasi motorik halus dan motivasi, konsistensi dalam mengoreksi posisi duduk siswa, dan melakukan latihan jongkok.

**5.1.2.** Kondisi empirik pembelajaran *toilet training* yang sudah terencana dan berjalan, didukung dengan sarpras yang memadai, media *rewards and punishment*, penguatan positif, dan memberikan dampak kepada siswa yaitu siswa kooperatif dalam mengikuti instruksi guru. Namun, program yang digunakan tidak spesifik untuk siswa ASD, tidak ada waktu khusus untuk pembelajaran ini sehingga penerapan program belum konsisten, metode belum efektif, tidak ada media yang digunakan secara visual, tidak adanya guru dengan jenis kelamin yang sama sehingga tidak ada contoh riil, dan sistem penilaian belum dilaksanakan secara konsisten. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa yang belum mandiri dalam kegiatan *toilet training* khususnya buang air kecil.

**5.1.3.** Pengembangan program *toilet training* ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis profil dan kebutuhan belajar siswa, analisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi, metode, alokasi waktu, media dan penilaian atau evaluasi. Pada tahapan ini evaluasi formatif juga

Agustini Pamungkas, 2023

**PENGEMBANGAN PROGRAM TOILET TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN  
SISWA AUTISM SPECTRUM DISORDERS KELAS II DI SLB C SUKAPURA, BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan validasi ahli pada tahapan desain atau program umum dan program dan panduan awal sebelum dilakukannya intervensi. Hasil dari evaluasi desain menunjukkan bahwa tim ahli setuju bahwa desain program perlu direalisasikan dengan beberapa catatan saran dan masukan terhadap desain tersebut dan evaluasi program dan panduan menunjukkan bahwa tim ahli setuju bahwa program dan buku panduan perlu diimplementasikan karena sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada beberapa catatan saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan untuk diperbaiki lalu diimplementasikan.

**5.1.4.** *Program* ini dapat dikatakan efektif dari segi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan dampaknya. Hal ini dinilai berdasarkan hasil dari kemampuan siswa yang meningkat pada fase A1 hingga pertemuan akhir fase A2. Dampak yang dicapai dari program ini adalah siswa mampu dengan bantuan fisik untuk berkomunikasi jika ingin BAK, membuka dan memakai celana, memberihkan kemaluan dan kloset. Siswa juga sudah mampu mencuci tangannya semula dengan bantuan fisik, kini siswa dapat melakukannya dengan bantuan secara verbal. Dampak tersebut menunjukkan bahwa program ini efisien untuk diterapkan kepada siswa ASD. Program ini juga dapat dikatakan efisien dari segi media dan keuangan. Media yang digunakan cukup mudah ditemukan dan tidak terlalu mahal untuk diadakan. Media yang digunakan juga dapat digunakan baik di sekolah maupun di rumah.

## **5.2. Rekomendasi**

### **5.3.1. Bagi Guru dan Orang Tua**

Rekomendasi peneliti bagi guru diharapkan program ini dapat menjadi acuan pembelajaran yang lebih terstruktur terutama dalam kegiatan *toilet training* bagi siswa ASD. Bagi orang tua, diharapkan program ini juga dapat dilaksanakan

juga di rumah untuk lebih meningkatkan lagi dan memaksimalkan kemampuan *toilet training* siswa.

### **5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pengembangan program ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada program pengembangan *toilet training* yang dapat meningkatkan kemandirian pada anak *Autism Spectrum Disorders* (ASD) kelas II SDLB. Penelitian ini memerlukan pengembangan lebih lanjut karena, program *toilet training* dapat melibatkan dan diterapkan untuk lebih dari satu subjek, sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang bisa digeneralisasikan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan program kemandirian buang air besar pada siswa *autism spectrum disorders*. Program ini juga dapat dikembangkan menjadi program *toilet training* berbasis keluarga dan media yang digunakan juga dapat dikembangkan dari media visual menjadi media audio visual.